

**PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK DI ERA PENGGUNAAN
ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN: STUDI
KASUS DI KELAS XII F10 SMA NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1) pada Departemen Sosiologi FIS UNP*



OLEH:

IHYA NABILA

NIM. 21058019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK DI ERA PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN: STUDI KASUS DI KELAS XII F10 SMA NEGERI 3 PADANG

Nama : Ihya Nabila
NIM/TM : 21058019/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Oktober 2025

Disetujui oleh,

Pembimbing,

Mengetahui,



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Nurlizawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198807202019032011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Senin, 03 November 2025

PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK DI ERA PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN: STUDI KASUS DI KELAS XII F10 SMA NEGERI 3 PADANG

Nama : Ihya Nabila
BP / NIM : 2021/21058019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Oktober 2025

TIM PENGUJI

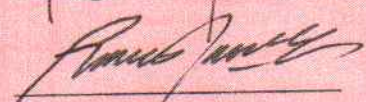
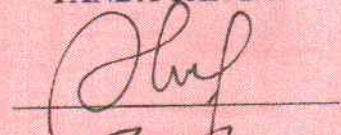
NAMA

TANDA TANGAN

1 Ketua : Nurlizawati, S.Pd., M.Pd.

2 Anggota : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd.

3 Anggota : Dr. Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

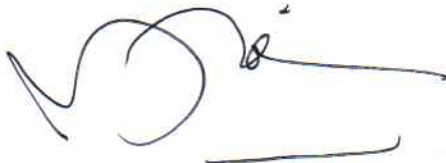
Nama : Ihya Nabila
Nim/TM : 21058019/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perilaku Sosial Peserta Didik di Era Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran: Studi Kasus di Kelas XII F10 SMA Negeri 3 Padang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA
NIP.198305182009122004

Saya yang menyatakan,



Ihya Nabila
NIM.21058019

ABSTRAK

Ihya Nabila. 2025. Perilaku Sosial Peserta Didik di Era Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran: Studi Kasus di Kelas XII F10 SMA Negeri 3 Padang.

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 3 Padang menjadi fenomena baru yang memengaruhi perilaku sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk perilaku sosial peserta didik kelas XII F10 dari pengalaman mereka pada penggunaan AI, dengan fokus pada lima indikator: disiplin, kerja sama, menghargai, membantu, dan berbagi. Penelitian ini merujuk pada teori kognitivisme Robert M. Gagné yang memandang proses belajar terjadi melalui interaksi antara kondisi internal, seperti kesiapan dan pemrosesan informasi, serta kondisi eksternal, seperti lingkungan belajar dan stimulus dari teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan informan penelitian terdiri dari siswa kelas XII F10, guru Sosiologi, dan wali kelas. Analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI mendorong siswa lebih disiplin dalam mengatur tugas, mempermudah kerja sama, meningkatkan sikap saling menghargai, menumbuhkan inisiatif membantu, serta memperkuat kebiasaan berbagi informasi. Namun di sisi lain, sebagian siswa masih menunjukkan kecenderungan pasif ketika terlalu bergantung pada hasil AI. Dengan demikian, diperlukan peran guru sebagai pengatur kondisi eksternal agar penggunaan AI tidak hanya mempercepat proses belajar, tetapi juga menumbuhkan kemandirian dan refleksi berpikir siswa.

Kata kunci: *Artificial Intelligence*, Perilaku Sosial, Kognitivisme, Studi Kasus

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil‘alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, berupa kesehatan, kesempatan dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Perilaku Sosial Peserta Didik di Era Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran: Studi Kasus di Kelas XII F10 SMA Negeri 3 Padang”** dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa perjuangan yang panjang dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Allah SWT , atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk kedua orangtua tercinta, Ayah Arif Budiman dan Mama Idhilni

Raudhati, atas setiap doa yang tak pernah terputus serta dukungan tanpa batas yang senantiasa mengiringi setiap langkah putri sulungnya hingga saat ini.

3. Kepada Nenek dan Ompung, juga dik penulis, Alya dan Sultan, atas kasih sayang, doa, serta perhatian yang selalu menjadi sumber semangat dan penghiburan di setiap perjalanan hidup penulis dalam menempuh pendidikan ini.
4. Kepala Departemen Pendidikan Sosiologi, Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A., yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Ibu Nurlizawati , S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing dengan penuh kesabaran memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd dan Bapak Dr. Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian dan arahan berharga selama penulis menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Sosiologi, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta inspirasi berharga selama masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Zahroni, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Padang yang telah memberikan izin serta dukungan selama pelaksanaan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh guru dan staff yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, serta membantu penulis selama pelaksanaan penelitian di sekolah.
11. Seluruh peserta didik kelas XII F10 SMA Negeri 3 Padang, ananda-ananda yang Miss banggakan. Terima kasih atas antusiasme, keterbukaan, serta kejujuran dalam berpartisipasi pada penelitian skripsi ini.
12. Haura Ramadhina, yang telah setia menemani sejak awal perkuliahan hingga akhir perjalanan ini. Terima kasih untuk perjuangan yang telah kita lewati sama-sama, untuk selalu berusaha saling menguatkan, saling mengingatkan, dan saling mendukung hingga akhirnya tiba pada titik ini.
13. Leoni Amanda Istiazah, Natasya Amalia, Aqila Fawza Ansyadya, dan Firda Nathania Maheswari yang selalu hadir memberi semangat dan saling menguatkan dalam setiap langkah. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan yang menjadi bagian berarti dalam perjalanan ini.
14. Teruntuk teman-teman yang hebat dan peserta didik yang berharga, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas energi positif dan keyakinan yang telah diberikan kepada penulis untuk terus melangkah dan melewati setiap rintangan dengan semangat serta kepercayaan diri. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan atas segala dorongan dan kebaikan hati yang senantiasa mengiringi perjalanan ini hingga akhir.

15. Terakhir dan teristimewa, kepada diri sendiri, Ihya Nabila. Terima kasih untuk semua perjuangan hingga saat sekarang ini, sudah bertahan di hari-hari yang sulit, dan tetap berusaha untuk menjalani setiap proses dengan ikhlas. Semoga langkah selanjutnya menjadi awal dari perjalanan baru yang penuh makna, kebahagiaan, dan kesempatan indah di masa depan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Sosiologi.

Padang, 23 Oktober 2025

Penulis,

Ihya Nabila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Akademis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
1. Kerangka Teoritis.....	13
2. Penelitian yang Relevan	18
3. Penjelasan Konseptual	23
4. Kerangka Pemikiran	29
BAB III.....	32
METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi Penelitian	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	34
D. Pengumpulan Data.....	36
F. Analisis Data	41
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44

A. Profil SMA N 3 Padang	44
B. Profil Sekolah	44
C. Keadaan Sekolah	46
D. Tata Tertib Sekolah	50
2. Temuan Penelitian	53
A. Deskripsi Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V	90
PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kepemimpinan Sekolah.....	56
Tabel 2. Fasilitas Sekolah.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Survei Penggunaan AI.....	8
Gambar 2. Diagram Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 3. Denah Sekolah	53
Gambar 4. Kode Etik SMA Negeri 3 Padang.....	63
Gambar 5. Tata Tertib Siswa.....	63

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	109
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	113
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	114
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	115
Lampiran 5. Data Informan.....	116
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	117
Lampiran 7. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan teknologi dalam pendidikan berperan penting dalam mewujudkan Pendidikan 4.0, melibatkan pengembangan alat bantu belajar digital dan metode pembelajaran berbasis prinsip ilmiah (Chiu et al., 2023). Pendekatan ini bertujuan memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan kolaborasi, kreativitas, dan hasil belajar. Seiring perubahan sosial dan kebutuhan pendidikan,

AI menjadi inovasi yang semakin banyak diterapkan. AI, yang pertama kali diciptakan oleh John McCarthy pada tahun 1955, didefinisikan sebagai ilmu dan teknik untuk menciptakan mesin yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia (Yani, 2024). Herbert Simon pada tahun 1996 menekankan bahwa AI adalah kemampuan mesin untuk meniru perilaku manusia dalam situasi yang memerlukan pemikiran dan pengambilan keputusan. Selain itu, pada tahun 2010, Stuart Russel dan Peter Norvig menyatakan bahwa AI adalah studi tentang agen cerdas yang dapat memahami lingkungan dan mengambil tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Matondang et al., 2025). Dengan demikian, AI bertujuan mengembangkan sistem yang meniru fungsi kognitif manusia dalam interaksi dan pengambilan keputusan.

Dalam praktiknya, berbagai aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT, Blackbox, dan Perplexity mulai digunakan oleh peserta didik sebagai alat bantu dalam proses belajar, memudahkan akses informasi, pemahaman materi, penyusunan tugas, dan

eksplorasi (Robiul et al., 2023). Namun, muncul pergeseran pola interaksi siswa, sebagian menjadi lebih mandiri, tetapi ada juga yang kurang aktif dan terlalu bergantung pada teknologi (Setiawi et al., 2024). Diperlukan kajian kritis tentang bagaimana AI membentuk perilaku sosial siswa.

ChatGPT dapat memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran dengan menyajikan informasi yang ringkas dan mudah dipahami (Arifdarma, 2023), namun penggunaannya memerlukan kesadaran etis terkait privasi data dan bias informasi. Kebijakan penggunaan AI dirumuskan untuk memastikan pemanfaatan yang etis, seperti pedoman etis UNESCO (2022) dan Rencana Strategis Nasional Kecerdasan Artifisial Indonesia 2020-2045 yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran dan inovasi. (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2024).

Dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai konsep dan teori, melainkan juga mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama dan empati. Kelas menjadi arena interaksi di mana nilai-nilai sosial diinternalisasi melalui diskusi dan kerja kelompok. Namun, introduksi teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran berpotensi mengubah pola interaksi tersebut. Akses informasi yang lebih mudah melalui aplikasi AI dikhawatirkan dapat mengurangi intensitas komunikasi langsung antara peserta didik dengan guru maupun sesama rekan. Oleh karena itu, kajian mendalam diperlukan untuk memahami bagaimana penggunaan AI dalam pembelajaran memengaruhi pembentukan perilaku sosial peserta didik di lingkungan kelas (Nizzah et al., 2024).

Dalam hal ini, proses pembelajaran berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai sosial. Guru berperan sebagai fasilitator dan *role model* yang

menginternalisasikan nilai kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab, sehingga peserta didik dapat berkembang menjadi individu yang tidak hanya kompeten secara akademik, namun juga memiliki karakter sosial yang kuat (Mufida et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan modern, AI semakin dimanfaatkan untuk menyediakan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif. Sistem pembelajaran berbasis AI mampu menyesuaikan materi dengan karakteristik individual peserta didik (Haryanti Oktavia & Suseno, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan Tahiru, (2021) yang menunjukkan bahwa AI telah dimanfaatkan secara luas di negara-negara maju, seperti pada *Intelligent Tutoring System*, konten pintar, dan personalisasi pembelajaran. Teknologi ini membantu siswa belajar secara mandiri sekaligus meringankan beban administrasi guru, meskipun tantangan seperti privasi data, ketergantungan teknologi, dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi perhatian.

Beberapa contoh implementasi AI di tingkat internasional juga dapat dilihat di Australia, yang mengembangkan *Intelligent Tutoring System* untuk mengatasi keterbatasan rasio guru dan siswa (Holmes, 2016). Sementara itu, di Jepang, proyek Robot Todai dirancang untuk mengikuti ujian masuk Universitas Tokyo. Meskipun belum berhasil lulus di universitas tersebut, AI ini mampu lulus di sekitar 75% perguruan tinggi swasta di Jepang (Arai, 2015). Temuan ini mengindikasikan potensi signifikan AI dalam memajukan inovasi pembelajaran.

Di Indonesia, adopsi AI dalam pembelajaran masih tergolong baru, tetapi mengalami perkembangan signifikan. Survei tirto.id pada tahun 2024 terhadap 1.501 pelajar dan mahasiswa menunjukkan bahwa sekitar 86,21% responden usia

15–21 tahun, termasuk siswa SMA, telah memanfaatkan AI untuk membantu tugas akademik, sementara hanya 13,79% yang belum pernah menggunakan AI sama sekali (Hartanto & Rohmah, 2024).



Gambar 1. Survei Penggunaan AI. Sumber: tirto.id

Peningkatan penggunaan AI oleh pelajar perlu diimbangi dengan kebijakan dan regulasi yang jelas untuk memastikan pemanfaatannya berjalan etis dan bertanggung jawab. Meskipun Kemendikbudristek belum menerbitkan regulasi khusus untuk tingkat SMA, rencana integrasi AI ke dalam kurikulum sebagai mata pelajaran pilihan mulai diterapkan pada tahun ajaran 2025/2026 (Kemendikbudristek, 2024b).

Sejalan dengan perkembangan di tingkat nasional, Sumatera Barat juga mulai mengadopsi teknologi AI dalam berbagai sektor. Berita “*AI Berkembang Pesat, Tantangan dan Peluang Keterbukaan Informasi di Sumbar*” menyoroti pandangan Sekretaris Daerah Sumbar, Hansastri, yang menekankan pentingnya pemanfaatan AI untuk menangkal hoaks dan isu SARA, terutama menjelang Pemilu 2024. Pemerintah Provinsi Sumbar mendukung pemanfaatan AI secara bijaksana

agar teknologi ini memberikan dampak positif tanpa menimbulkan risiko baru. Ketua Komisi Informasi (KI) Sumbar, Nofal Wiska, juga melihat AI sebagai peluang besar untuk memperkuat keterbukaan informasi publik, asalkan tetap mengikuti regulasi seperti UU No. 14 Tahun 2008. Hal ini menunjukkan bahwa AI mulai diakui kebermanfaatannya di Sumbar, baik pada sektor politik, pemerintahan, maupun pelayanan publik (Khalid, 2023).

Selain itu, penerapan AI juga sudah terlihat di sektor lingkungan. Salah satu contoh nyata adalah penggunaan alat *Guardian* oleh Komunitas Konservasi Indonesia (KKI) Warsi bersama *Rainforest Connection* (RFCx) untuk memantau hutan nagari dari aktivitas pembalakan liar. Teknologi ini dipasang di enam nagari, yaitu Pakan Rabaa Timur, Pakan Rabaa, Pasir Talang Timur, Simancuang, Sirukam, dan Sumpur Kudus, dengan kemampuan mendeteksi suara gergaji mesin, kendaraan, dan senjata api, kemudian mengirimkan notifikasi real-time kepada petugas patroli melalui aplikasi ponsel pintar. Keberhasilan implementasi *Guardian* membuktikan bahwa Sumatera Barat tidak tertinggal dalam pemanfaatan teknologi AI di berbagai bidang (Sastra, 2020).

Di Sumatera Barat, pemanfaatan AI di lingkungan sekolah mulai terlihat nyata. Salah satu contohnya adalah kegiatan pelatihan literasi digital di SMK 8 Padang yang difasilitasi oleh Forum Kreator *Artificial Intelligence* (KEAI). Kegiatan ini mengajarkan siswa, khususnya OSIS, MPK, dan jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ), untuk memanfaatkan AI dalam menghasilkan karya kreatif, seperti desain grafis, musik, lukisan, dan tulisan. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada pengenalan teknologi, tetapi juga menekankan pentingnya etika, moral, dan hukum dalam penggunaan AI. Kepala Sekolah SMK 8 Padang, Ita

Desnatalia, menyambut baik kegiatan ini karena sejalan dengan tuntutan era digital, meskipun ia mengakui bahwa banyak siswa dan guru muda yang masih kurang memahami cara kerja AI secara mendalam. Antusiasme peserta terlihat tinggi, dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing siswa sekaligus memperluas potensi kreativitas mereka di era kecerdasan buatan (Sitinjausambar, 2024).

Fenomena ini menjadi gambaran awal masuknya teknologi ke dunia pendidikan di Sumatera Barat, relevan dengan konteks penelitian di SMA Negeri 3 Padang (SMANTRI). Dengan visi yang menekankan pencapaian akademik dan pembentukan karakter siswa yang mandiri dan berdaya saing. SMANTRI juga mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembelajaran. (SMA Negeri 3 Padang, 2024).

Untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai pemanfaatan AI oleh siswa, penelitian ini menyebarkan angket kepada 35 peserta didik kelas XII F10 SMA Negeri 3 Padang. Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa mulai mengenal AI sejak duduk di bangku SMA, yakni 42,9% sejak kelas X dan 28,5% sejak kelas XI. Bentuk pemanfaatan AI yang paling dominan adalah untuk mencari konsep atau teori (77,1%), membuat ringkasan materi (71,4%), serta menjawab soal (65,7%). Dari segi frekuensi penggunaan, sebanyak 40% siswa menggunakan AI hampir setiap hari, 37,1% menggunakannya hanya ketika ada tugas, dan sisanya jarang memanfaatkannya. Lebih dari separuh responden (54,3%) mengaku sangat terbantu dalam memahami materi pembelajaran dengan adanya AI, dan 57,1% merasa lebih mandiri dalam belajar, meskipun sebagian masih menunjukkan kecenderungan ketergantungan. Terkait akurasi, mayoritas siswa menilai jawaban

AI hanya “kadang tepat” (57,1%), sehingga sebagian besar (68,6%) selalu melakukan pemeriksaan ulang terhadap informasi yang diperoleh.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh iklim sekolah, termasuk lingkungan sosial yang meliputi interaksi intensif dengan teman sebaya dan guru (D Avita & K Sholikhah, 2023). Sekolah berperan sebagai lingkungan sosial penting dalam internalisasi nilai-nilai dan pembentukan karakter peserta didik (Lathifah & Rusli, n.d.), di mana nilai-nilai seperti kedisiplinan dan empati terbentuk melalui interaksi sehari-hari (Jamaluddin, 2016). Oleh karena itu, peran sekolah sebagai lingkungan sosial menjadi relevan dalam mengkaji dampak penggunaan teknologi seperti AI terhadap pembelajaran dan perilaku sosial peserta didik.

Mengingat pentingnya sekolah sebagai lingkungan sosial, proses pembelajaran di dalamnya memegang peranan krusial. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar untuk memfasilitasi pemerolehan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan sikap dan nilai-nilai (Djamaluddin & Wardana, 2019). Di sisi lain, panduan penggunaan AI sudah mulai diberlakukan di lingkungan perguruan tinggi, khususnya dalam konteks *Generative AI*, yang menekankan pada etika, keamanan data, dan integritas akademik (Kemendikbudristek, 2024a, prinsip-prinsip yang relevan untuk diadaptasi di jenjang SMA. Ditjen PAUD Dikdasmen juga menekankan pentingnya kesepakatan kelas antara guru dan siswa dalam penggunaan AI untuk menjaga nilai-nilai etika dan tanggung jawab (Antaranews, 2024).

Kondisi ini relevan untuk dikaji di tingkat sekolah menengah, khususnya di

institusi yang telah memanfaatkan AI dalam pembelajaran. Observasi awal selama Praktik Lapangan (PL) di SMA Negeri 3 Padang (SMANTRI) menunjukkan peserta didik aktif menggunakan aplikasi AI, seperti ChatGPT, sebagai penunjang pemahaman materi. Namun, belum adanya regulasi resmi menimbulkan perhatian tersendiri karena penggunaan AI tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga memengaruhi pola perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah.

Seiring perkembangan teknologi digital, penggunaan AI semakin meluas, membawa implikasi terhadap perilaku sosial di sekolah. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bentuk-bentuk perilaku sosial peserta didik dalam konteks penggunaan AI pada pembelajaran, dengan studi kasus di kelas XII F10 SMA Negeri 3 Padang. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menyoroti aspek sosial penggunaan AI, yang selama ini lebih sering ditelaah dari sisi akademik atau kognitif.

Sebagai contoh nyata penerapan AI dalam pendidikan, sebuah penelitian yang dilakukan di SMAN 8 Pontianak menunjukkan bahwa siswa dan guru dapat memanfaatkan AI untuk menunjang proses pembelajaran melalui produk gambar dan video. AI dapat membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang lebih tinggi dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di era digital. Meskipun AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, ada kekhawatiran mengenai ketergantungan, akurasi, dan dampaknya terhadap kreativitas serta usaha individu (Hermanto et al., 2024).

Selanjutnya penelitian oleh Dwi Robiul Bersama menunjukkan bahwa AI berkontribusi pada personalisasi pembelajaran, pengajaran adaptif, dan pengolahan data untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif. AI juga mendukung guru

melalui asisten virtual dan memperluas akses pendidikan global, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Namun, tantangan seperti bias algoritma, privasi data, dan ketergantungan teknologi dapat memengaruhi kemandirian belajar siswa (Robiul et al., 2023).

Sementara itu, penelitian yang mengkaji dampak AI di salah satu sekolah menengah atas, menyoroti bahwa pemanfaatan AI meningkatkan efisiensi pembelajaran, mempercepat umpan balik, dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Namun, penggunaan AI juga dapat mengurangi interaksi sosial siswa dan keterlibatan aktif dalam berpikir analitis jika tidak digunakan dengan bijak (Setiawi et al., 2024).

Meskipun sejumlah penelitian terdahulu telah membahas penggunaan AI dalam proses pembelajaran, sebagian besar masih berfokus pada aspek teknis dan peningkatan kemampuan kognitif. Kajian yang secara spesifik menelusuri keterkaitan antara penggunaan AI dan pembentukan perilaku sosial peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran, masih jarang dilakukan. Terdapat celah dalam literatur mengenai pemahaman mendalam tentang dinamika sosial yang terbentuk melalui interaksi peserta didik dengan teknologi, khususnya dalam konteks penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) di lingkungan sekolah. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada efektivitas AI dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi belum banyak mengkaji bagaimana teknologi ini memengaruhi perilaku sosial siswa, seperti disiplin, kerja sama, menghargai, membantu, dan berbagi.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki bagaimana penggunaan AI dalam pembelajaran tidak hanya memfasilitasi aspek kognitif

siswa, tetapi juga ikut membentuk dinamika sosial di dalam kelas. Di satu sisi, AI terbukti mampu meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan pemahaman siswa melalui akses informasi yang cepat dan akurat. Namun di sisi lain, penggunaan AI yang tidak terarah berpotensi menurunkan keterlibatan kognitif, memicu ketergantungan, serta mengurangi proses berpikir mandiri.

Kesenjangan penelitian inilah yang berusaha dijawab melalui studi ini, dengan menelaah secara komprehensif bagaimana siswa memanfaatkan AI dalam pembelajaran dan bagaimana teknologi tersebut berpengaruh terhadap perilaku sosial mereka di lingkungan sekolah.

B. Permasalahan Penelitian

Sejalan dengan sejumlah temuan sebelumnya, observasi dan angket awal di SMA Negeri 3 Padang menunjukkan penggunaan AI sudah menjadi bagian dari keseharian siswa, khususnya di kelas XII F10. Sebagian besar siswa mengenal AI sejak SMA dan memanfaatkannya untuk mencari pengertian konsep, membuat ringkasan materi, serta menjawab soal, dengan frekuensi penggunaan yang cukup tinggi. Mayoritas siswa merasa terbantu dalam memahami materi pembelajaran, meskipun sebagian menunjukkan kecenderungan ketergantungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada kelas XII F10 SMA Negeri 3 Padang sebagai lokasi penelitian, didasarkan pada pertimbangan teoritis dan praktis. Kelas ini menunjukkan keberagaman karakteristik peserta didik dan tingkat adopsi AI yang signifikan dalam pembelajaran. Sebagai disiplin ilmu yang berfokus pada kajian fenomena sosial, Sosiologi memberikan ruang yang luas untuk memahami dinamika kehidupan manusia. Kelas XII F10 menjadi lingkungan

belajar yang menarik karena di dalamnya terlihat bagaimana penggunaan AI berperan dalam membentuk norma sosial, identitas, serta hubungan interpersonal antarsiswa. Pendekatan studi kasus di kelas XII F10 membantu peneliti memahami secara menyeluruh bagaimana penggunaan AI berperan dalam membentuk dan mengubah perilaku sosial siswa.

Rumusan Masalah :

Bagaimana perilaku sosial peserta didik di era penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran di kelas XII F10 SMA Negeri 3 Padang berdasarkan indikator disiplin, kerjasama, menghargai, membantu, dan berbagi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sekaligus mendeskripsikan berbagai bentuk perilaku sosial peserta didik pada konteks penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran di kelas XII F10 SMA Negeri 3 Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis. Manfaat praktis bertujuan untuk memberikan solusi yang jelas dalam mengatasi masalah yang dihadapi, sementara manfaat akademis berfokus pada kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, yang dapat berguna bagi pembaca atau peneliti lain yang tertarik pada topik serupa.

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperluas kajian di bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran. Penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai peran AI dalam membentuk perilaku sosial peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran di tingkat SMA. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi pengembangan teori serta penelitian lanjutan terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap interaksi sosial di lingkungan kelas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih interaktif dan kolaboratif. Temuan penelitian juga dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah untuk memahami implikasi penggunaan AI terhadap perilaku sosial siswa, sehingga mendukung perumusan kebijakan dan program pendampingan yang relevan. Bagi peserta didik, penelitian ini bertujuan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penggunaan AI secara etis dan bijak guna menunjang proses belajar serta membina interaksi sosial yang positif di lingkungan sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XII. F10 SMA Negeri 3 Padang, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran di kelas XII SMA Negeri 3 Padang memberikan kontribusi positif dalam pembentukan perilaku sosial siswa. Dari segi disiplin, AI membantu siswa menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, rapi, dan efisien, sehingga mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab dan tekun dalam belajar.

Dalam hal kerjasama, AI mempermudah koordinasi saat bekerja dalam kelompok, membuat pembagian tugas lebih jelas, dan mendorong siswa untuk berinteraksi secara efektif karena mereka dapat langsung berdiskusi serta menyatukan ide-ide yang diperoleh dari AI.

Pada aspek menghargai, meskipun siswa terlihat sibuk dengan perangkat masing-masing, mereka tetap melibatkan teman lain, termasuk siswa berkebutuhan khusus dan teman yang cenderung pasif, sehingga menegaskan nilai kebersamaan dan sikap saling menghargai di kelas.

Untuk indikator membantu, siswa yang lebih memahami AI aktif membimbing teman secara bertahap, menekankan pentingnya pemahaman proses, sekaligus menumbuhkan sikap tolong-menolong dan tanggung jawab.

Sedangkan pada aspek berbagi, meskipun sebagian siswa masih menyalin hasil AI secara langsung, sebagian lain mulai bersikap kritis dengan menyeleksi

informasi sebelum dibagikan, dan teman-teman yang absen tetap dibantu agar tidak tertinggal dalam tugas.

Secara keseluruhan, penggunaan AI dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga mendorong munculnya nilai-nilai sosial seperti disiplin, kerjasama, saling menghargai, tolong-menolong, dan berbagi informasi secara bijak, di mana peran guru tetap sangat penting sebagai pembimbing dan pengarah. Skemata yang berbeda pada setiap individu semakin mempengaruhi cara penggunaan AI. Kualitas penggunaan AI ditentukan oleh kemampuan dan pemahaman penggunanya.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar menggunakan AI sebagai alat bantu belajar secara bijak, bukan sekadar menggantikan usaha pribadi. Siswa sebaiknya tetap menjaga disiplin dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, karena pada dasarnya teknologi itu tergantung bagaimana nalar setiap individu yang memanfaatkannya. Siswa sambil aktif bekerja sama dengan teman, menghargai pendapat teman, dan membantu teman yang membutuhkan bimbingan. Selain itu, siswa juga dianjurkan menyeleksi informasi yang diperoleh dari AI sebelum dibagikan, sehingga kebiasaan berbagi menjadi lebih kritis, bijak, dan bermakna.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi para guru untuk memberikan arahan dan bimbingan yang jelas terkait penggunaan AI, sehingga siswa dapat memanfaatkannya dengan tepat tanpa kehilangan rasa tanggung jawab. Guru sebagai validator mampu untuk

menjadikan AI sebagai bagian dari pembelajaran yang menyenangkan, sekaligus memperkuat interaksi sosial, kerja sama, dan pemahaman konsep secara lebih baik. Selain itu, guru juga disarankan memperhatikan siswa yang cenderung pasif atau sering absen, membantu mereka agar tetap mengikuti pembelajaran, serta menjadi teladan dalam penggunaan teknologi, sehingga siswa merasa termotivasi, didukung, dan nyaman dalam belajar.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti pemanfaatan AI pada mata pelajaran lain atau di tingkat kelas berbeda, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai peranannya pada perkembangan perilaku sosial dan prestasi akademik siswa. Peneliti juga dianjurkan memperhatikan faktor motivasi, kemampuan teknologi, dan karakteristik siswa agar analisis yang dilakukan lebih mendalam. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji dampak jangka panjang penggunaan AI terhadap pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial siswa, sehingga teknologi benar-benar mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanto, D. (2023). *Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*, 2(2).
- Achiruddin Saleh, A. (2020). *Psikologi sosial*.
- Adiarta, A. (2022). *Belajar dan pembelajaran* (Hidayati, Ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Alzahrani, F. K. J., & Alotoibi, H. H. (2024). The impact of artificial intelligence on enhancing EFL writing skills among high school students. *Journal of Educational and Human Sciences*, 34. <https://doi.org/10.33193/jeahs.34.2024.482>
- Antaranews. (2024, February 28). Kemendikbud ingatkan kesepakatan kelas kunci pemanfaatan AI. <https://www.antaranews.com/berita/4293195/kemendikbud-ingatkan-kesepakatan-kelas-kunci-pemanfaatan-ai>
- Arai, N. H. (2015). The impact of AI: Can a robot get into the University of Tokyo? In *National Science Review* (Vol. 2, Issue 2, pp. 135–136). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/nsr/nwv011>
- Arifdarma, I. (2023). *Pengaruh Teknologi Chat GPT terhadap Dunia Pendidikan : Potensi dan Tantangan*.
- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial*. CV Pustaka Setia.
- Asmara, Y. (2019). Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna dengan Pendekatan Kontektual. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora*, 2(2), 105–120. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i2.940>
- Bafadal Ibrahim. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. PT. Bumi Aksara.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. . Ar-Ruzz Media.
- Chiu, T. K. F., Xia, Q., Zhou, X., Chai, C. S., & Cheng, M. (2023). Systematic literature review on opportunities, challenges, and future research recommendations of artificial intelligence in education. In *Computers and Education: Artificial Intelligence* (Vol. 4). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100118>
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (Y. S. Hayati, Ed.). Erlangga.
- D Avita, & K Sholikhah. (2023). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas II MI Ma'rif Pagerwojo. . *Jurnal Pendidikan Guru*, 4 (2), 118-127.

- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran / Dimiyati, Mudjiono* (4th ed.). Jakarta : Rineka Cipta.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2024). *Buku Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran. 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV. Kaaffah Learning Center.
- Faisal, M. (2024). Dampak Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Pola Pikir Cerdas Mahasiswa di Pontianak. *NUCLEUS*, 5(1), 60–66. <https://doi.org/10.37010/nuc.v5i1.1684>
- Ganggi, R. I., & Dewi, A. O. (2020). *Buku Pedoman Preservasi dan Dokumentasi Budaya Lokal dalam Konteks Perpustakaan*.
- Gillin, J., & Gillin, J. (1948). *The Macmillan Company*.
- Given. K. Barbara. (2014). *Brain-Based Teaching. Merancang kegiatan belajar mengajar yang melibatkan Otak, Emosional, Sosial, Kognitif, Kinestetik, dan Reflektif*. Kaifa.
- Hartanto, A. Y., & Rohmah, F. N. (2024, May 31). *Makin Marak Siswa Pakai AI untuk Mengerjakan Tugas*. <https://Tirto.Id/Penggunaan-Ai-Di-Dunia-Pendidikan-Makin-Marak-Dan-Merata-GZax>.
- Haryanti Oktavia, D., & Suseno, G. (2024). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan di Indonesia : Potensi dan Tantangan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*.
- Hadi, & Sutrisno. (1972). *Metodologi research : penulisan paper, skripsi, thesis dan disertasi*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM1972.
- Helms, D. B., & Turner, J. S. (1998). *Explorating Child Behaviour* (3rd ed.). Cengage Learning, Inc.
- Hermanto, Prasetya, I. A., Dzulqarnain, M. F., Sujatmiko, W., & Wulandari, M. (2024). Pemanfaatan artificial intelligence dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah berbasis digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5. <https://doi.org/10.32493/abdilaksana.v5i3.43445>
- Holmes, W. (2016). *Intelligence Unleashed: An argument for AI in Education*. <https://www.researchgate.net/publication/299561597>
- Hurlock, & Elizabeth. (n.d.). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (5th ed., Vol. 1997). Erlangga.
- Jamaluddin. (2016). Hubungan antara Sekolah dan Masyarakat (Tinjauan Kompetensi Sosial Guru). *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8, No. 1.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* (Revisi). Andi Offset.
- Kamanto Sunarto. (2000). *Pengantar Sosiologi*. Yayaysan Obor Indonesia.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1988). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2024a). *Panduan penggunaan generative artificial intelligence (GenAI) pada pembelajaran di perguruan tinggi*. <https://Kemdiktisaintek.Go.Id/Epustaka/122191/>.
- Kemendikbudristek. (2024b). *Percepat transformasi digital, Kemendikdasmen bahas pembelajaran coding dan AI untuk siswa SMP dan SMA*. . <https://Sma.Dikdasmen.Go.Id/Berita/Percepat-Transformasi-Digital-Kemendikdasmen-Bahas-Pembelajaran-Coding-Dan-Ai-Untuk-Siswa-Smp-Dan-Sma>.
- Khalid, A. (2023, October 6). AI Berkembang Pesat, Tantangan dan Peluang Keterbukaan Informasi di Sumbar. <https://www.kabarsumbar.com/Berita/Ai-Berkembang-Pesat-Tantangan-Dan-Peluang-Keterbukaan-Informasi-Di-Sumbar/>.
- Khuluqo, I. El. (2017). *Belajar dan Pembelajaran ; Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Lathifah, Z., & Rusli, dan R. (n.d.). Pembiasaan Spiritual untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Peserta Didik: *Spiritual Habituation to Improve Character Education of Students*
- Maacmillan, J. H., & Schumacher, S. (2001). *Research in Education. A Conceptual Introduction*. (5th ed.). Longman.
- Massa, N., Rahman, M., & Napu, Y. (2020). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Sosial Anak. *Jambura Journal Community Empowerment*, 1–10. <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i1.92>
- Matondang, Z. A., Sulaiman Naibaho, R., & Sitorus, L. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Mendukung Pembelajaran pada Siswa SMK Parulian 1 Medan. *Rahmat Sulaiman Naibaho*, 5. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2005). *Qualitative Data Analysis*. UI Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mufida, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (2024). PT. Media Akademik Publisher Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa. *JMA*, 2(6), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Muttaqin, Arafah, M., Jaya, A. K., Arif Suryawan, M., Gustiana, Z., Rumondang Banjarnahor, A., Philipe Bukidz, D., Hazriani, Simanjuntak, M., Saputra, N., & Fajrillah. (2023). *Implementasi Artificial Intelligence (AI) dalam Kehidupan* (J. Simarmata, Ed.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Nizzah, H., Amelia, N., Dwi Putri, A., Mahesa Azhirakeisha, S., Sa, us, Alya, J., Rohadi, M., Yatri, I., & Azhar Nawawi, M. (2024). Pendekatan Psikologis, Sosiologis, dan Antropologis dalam Mengembangkan Nilai Moral dan

- Karakter Siswa SD dengan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 07(01), 2969–2980.
- Noeng Muhadjir. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif; Pendekatan positivistik, rasionalistik, fenomenologik, dan realisme metafisik telaah studi teks dan penelitian agama* (3rd ed.). Universitas Indonesia.
- N Rustaman. (2001). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Imperial Bhakti Utama.
- Nurhadi. (2020). Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran. In *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Nurhayati, T., & Syekh Nurjati Cirebon, I. (2016). *Partisipasi Orangtua terhadap Pembentukan Perilaku Sosial Remaja di Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon*. (Issue 1).
- Patricia A, A., & Peter, A. (1987). *Membership Roles in Field Research* (Vol. 6). Sage Publications.
- Robiul, D., Arya, I., & Zakariyya, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan untuk Pendidikan. In *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika* | (Vol. 2).
- Rosyidi, H. (2015). *Psikologi Kepribadian (Paradigma Traits, Kognitif, Behavioristik dan Humanistik)*. Jaudar Press.
- Saleh, S., Pd, S., & Pd, M. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Editor: Hamzah Upu.
- Sastra, Y. (2020). Enam Nagari di Sumbar Gunakan Kecerdasan Buatan untuk Jaga Hutan. <https://www.kompas.id/artikel/enam-nagari-di-sumbar-gunakan-teknologi-ai-untuk-menjaga-hutan>.
- Satori, D., & Komariah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (8th ed.). Alfabeta.
- Setiawi, A. P., Patty, N. S., Rex, S., & Making, M. (2024) Dampak artificial Intelligence dalam Pembelajaran Sekolah Menengah Atas. *Article History. Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.826>
- Sitinjausumbar. (2024, October 14). KEAI Sumbar Berikan Pemahaman AI di SMKN 8 Padang. <https://www.sitinjausumbarnews.com/2024/10/keai-sumbar-berikan-pemahaman-ai-di.html>.
- SMA Negeri 3 Padang. (2024). *Profil Sekolah*. <https://sman3padang.sch.id/>.
- Sudarsono, B. (2016). *Menuju Era Baru Dokumentasi*. LIPI Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* / Sugiyono (7th ed.). Alfabeta.
- Suyono, & Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran. Teori dan Konsep Dasar*. PT Remaja Rosdakarya Offse.

- Tahiru, F. (2021). AI in education: A systematic literature review. In *Journal of Cases on Information Technology* (Vol. 23, Issue 1, pp. 1–20). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/JCIT.2021010101>
- Tsai, C. C., Cheng, Y. M., Tsai, Y. S., & Lou, S. J. (2021). Impacts of aiot implementation course on the learning outcomes of senior high school students. *Education Sciences*, 11(2), 1–30. <https://doi.org/10.3390/educsci11020082>
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Rineka Cipta.
- Wianto, P. (2021). *Studi Fenomenologi Perilaku Sosial Siswa terhadap Program Pendidikan Gratis* (MNC Publishing, Ed.; 1st ed.). Media Nusa Creative.
- Wijaya, T. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa* (B. Sarwiji, Ed.; 2nd ed.). Penerbit Indeks Jakarta.
- William Morris. (1976). *The American heritage: dictionary of the English language*. Houghton Mifflin.
- Yani, A. (2024). Peran Artificial Intelligence sebagai Salah Satu Faktor dalam Menentukan Kualitas Mahasiswa di Era Society 5.0. *Journal of Education Research*. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.963>